

**LAPORAN KULIAH KERJA MAGANG
PENANGANAN KREDIT MACET
PT. BPR BANK JOMBANG PERSERODA CABANG
PERAK**



Oleh:

Nera Selvida

2062072

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG
2023**

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN KULIAH KERJA MAGANG
PENANGANAN KREDIT MACET
PT. BPR BANK JOMBANG PERSERODA CABANG PERAK



Oleh:

Nera Selvida

2062072

Jombang, 25 Agustus 2023

Mengetahui,
Pendamping Lapangan

(Nur Laili Zakiyah, SE.)

Menyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan

(Benih Hartanti, SE., MBA)

Mengsahkan,
Ka. Prodi Akuntansi

(Dra. Rachyu Puowati, MSA)

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena dengan rahmat dan petunjuk-Nya saya dapat menyelesaikan Laporan Kuliah Kerja Nyata Magang (KKM) ini yang berjudul “Penanganan Kredit Macet PT. BPR Bank Jombang Perseroda Cabang Perak ”.

Laporan ini disusun berdasarkan data-data yang telah saya dapatkan dengan berorientasi pada tema yang dibahas. Penyusunan laporan KKM ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman tentang pokok-pokok materi yang telah dipelajari dan dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak yang terkait pada PT. BPR Bank Jombang.

Penulis menyadari bahwa dalam laporan KKM masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun akan menyempurnakan penulisan laporan KKM ini serta bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Jombang, 23 Agustus 2023

Hormat kami,

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang Kuliah Kerja Magang.....	1
1.2 Manfaat Kuliah Kerja Magang.....	2
1.3 Jadwal Waktu Kuliah Kerja Magang	3
BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KULIAH KERJA MAGANG	4
2.1 Company Profile.....	4
2.2 Struktur Organisasi Perusahaan/Instansi	8
2.3 Kegiatan Umum Perusahaan.....	8
BAB III PELAKSANAAN KULIAH KERJA MAGANG.....	10
3.1 Pelaksanaan Kerja Magang	10
3.2 Hasil Pengamatan di Tempat Magang.....	10
3.3 Landasan Teori	14
3.4 Usulan Pemecahan Masalah/solusi.....	19
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	20
4.1 Kesimpulan.....	20
4.2 Saran.....	21
4.3 Refleksi Diri	21
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN.....	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Struktur Organisasi	8
--------------------------------------	---

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jadwal Kerja Kuliah Kerja Magang.....	3
-------------------------------------------------	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Diterima Magang.....	25
Lampiran 2 Laporan Kegiatan Harian.....	26
Lampiran 3 Foto Kegiatan Harian Magang.....	31
Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Magang	32
Lampiran 5 Penilaian Pembimbing Lapangan KKM.....	33
Lampiran 6 Penilaian Dosen Pembimbing Lapangan KKM	34

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Kuliah Kerja Magang

Kuliah Kerja magang (KKM) merupakan komponen kurikuler yang wajib dilaksanakan oleh semua mahasiswa STIE PGRI DEWANTARA. Kegiatan ini dirancang sebagai bagian integral dari program pendidikan di institusi ini, dengan tujuan memadukan aspek pendidikan dan keterampilan praktis yang relevan dengan lingkungan kerja nyata. Fokus utama dari KKM adalah mengembangkan keahlian professional yang sesuai dengan kebutuhan industri, melalui pengalaman langsung di lapangan kerja.

Pentingnya kerja sama antara lembaga pendidikan dan dunia kerja tercermin dalam pelaksanaan KKM ini, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara holistic. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh di kampus dalam konteks dunia kerja, sehingga mereka dapat mengembangkan pemahaman dan keterampilan yang lebih mendalam dalam bidang tertentu.

Oleh karena itu, saya sebagai pelaksana dan mahasiswa, merasa terpanggil untuk mengambil bagian dalam praktek magang di PT. BPR Bank Jombang Perseroda, sejalan dengan pedoman dari program Studi Akuntansi STIE PGRI DEWANTARA. Kami percaya bahwa pengalaman magang di PT.BPR Bank Jombang Perseroda akan memberi kami wawasan yang lebih mendalam tentang operasional perbankan dan administrasi. Tujuan utamanya adalah memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang lingkungan perbankan yang sesungguhnya, dan dengan demikian akan dapat mengembangkan kemampuan professional yang relevan.

Melalui partisipasi saya dalam magang ini, kami berharap dapat melahirkan sumber daya manusia yang kompeten dan terampil serta dapat memberikan kontribusi positif dalam dunia kerja di masa depan.

1.1 Tujuan Kuliah Kerja Magang

1. Agar mahasiswa memahami penerapan ilmu akuntansi yang telah dipelajari selama mengikuti perkuliahan di Program Studi S1 Akuntansi STIE PGRI Dewantara Jombang pada perusahaan.
2. Mengasah kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan masalah (*problem solving*) yang dihadapi manajemen perusahaan.
3. Membiasakan mahasiswa dengan kultur bekerja yang sangat berbeda dengan kultur belajar dari segi manajemen waktu, keterampilan komunikasi, kerja sama tim, serta tekanan yang lebih tinggi untuk menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu.

1.2 Manfaat Kuliah Kerja Magang

Adapun manfaat dilaksanakannya KKM yaitu :

Bagi Mahasiswi :

1. Menjadi wahana pengenalan atau orientasi terhadap lingkungan dunia kerja yang nyata.
2. Dapat mempersiapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk menyesuaikan diri dalam dunia kerja di masa yang akan datang
3. Sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman kerja guna untuk meningkatkan kemampuan diri
4. Untuk menciptakan pola pikir yang lebih maju dalam menghadapi permasalahan yang ada dalam pekerjaan.

Bagi Perusahaan :

1. Terciptanya hubungan kerjasama yang saling menguntungkan antara kedua belah pihak, yaitu dapat menempatkan mahasiswi yang potensial untuk mendapatkan pengalaman bekerja.
2. Memperoleh bantuan tenaga dan fikiran dari mahasiswi dalam menjalankan kegiatan operasional maupun pekerjaan yang berhubungan dengan divisi yang ditempati.
3. Merupakan sarana untuk mengenali mahasiswi, khususnya

mahasiswi jurusan Manajemen Pemasaran dalam hal penerapan ilmu sesuai dengan konsentrasi.

1.2 Tempat Kuliah Kerja Magang

Tempat Pelaksanaan KKM ini dilaksanakan di:

Nama Tempat KKM : PD. BPR BANK JOMBANG.
 Alamat Perusahaan/Instansi : Jl. Raya Perak No. 577. Kec.perak Kab.jombang

1.3 Jadwal Waktu Kuliah Kerja Magang

Kegiatan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan selama 30 hari kerja tidak termasuk hari libur Sabtu dan Minggu. Terhitung dari tanggal 10 Juli s.d. 25 Agustus 2023.

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Magang, waktu yang ditentukan oleh PT. BPR Bank Jombang Perseroda yaitu Senin s.d. Jumat pukul 07.30 WIB s.d. pukul 15.30 WIB. Adapun perincian dalam tiap tahapan kegiatan, antara lain :

A. Tahap Pelaksanaan

Kelompok penulis melaksanakan Kuliah Kerja Magang dari tanggal 01

s.d. 31 Maret 2021 dengan 31 hari kerja. Waktu kerja yang ditentukan PT. BPR Bank Jombang Perseroda pada mahasiswa/i Kuliah Kerja Magang yaitu :

Hari Kerja	Jam Kerja	Keterangan
Senin s.d. Jumat	08.00 – 12.00 WIB	
	12.00 – 13.00 WIB	Istirahat
	13.00 – 14.00 WIB	

Tabel 1.1 Jadwal Kerja Kuliah Kerja Magang

Sumber : Data diolah oleh Kelompok Penulis

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KULIAH KERJA MAGANG

2.1 Company Profile

PT. BPR BANK JOMBANG Perseroda telah mengalami beberapa perubahan dalam sejarah perkembangannya. Pada 31 maret 1978 status perusahaan-perusahaan daerah milik pemerintah daerah kabupaten Jombang diubah dengan keputusan Bupati Nomor HK.003.2/09/1978 menjadi Dinas Perusahaan Daerah Kabupaten Dati II Jombang yang terdiri dari 4 (empat) unit yaitu: Unit Taman Rekreasi Tirta Wisata, Unit Saluran Air Minum, Unit Apotik Seger dan Unit Bank Pasar. Pada 7 Nopember 1990 status perusahaan diubah menjadi perusahaan Daerah Bank Pasar berdasarkan Peraturan Daerah nomor 4, tahun 1990. Pada tahun 1994 status perusahaan menjadi PD. BANK PASAR berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan nomor: KEP-041/Km.17/1998. Pada 06 Nopember 2009 perusahaan berubah menjadi PD.BPR BANK JOMBANG berdasarkan Peraturan Daerah nomor 17 tahun 2009. Dan pada 27 Nopember 2018 sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 14 tahun 2018 secara resmi berubah nama menjadi PT. BPR BANK JOMBANG PERSERODA.

Pada tanggal 31 Maret 1978 status perusahaan-perusahaan daerah milik pemerintah daerah Kabupaten Jombang diubah dengan keputusan Bupati Nomor HK.OO3.2/09/1978 menjadi Dinas Perusahaan Daerah Kabupaten Dati IIJombang yang terdiri dari 4 (empat) unit yaitu: Unit Taman Rekreasi Tirta Wisata, Unit Saluran Air Minum, Unit Apotek Seger dan Unit Bank Pasar. Pada saat itu PT. BPR Bank Jombang bernama Bank Pasar. Dinamakan Bank Pasar, dikarenakan aktivitas PT. BPR Bank Jombang lebih dekat dengan ekonomi kerakyatan yang bergulir diperputaran ekonomi pasar-pasar tradisional.

Pada tanggal 7 November 1990 status perusahaan diubah menjadi Perusahaan Daerah Bank Pasar berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 4 Tahun 1990. Kemudian dijelaskan kembali melalui Peraturan Daerah

Nomor 26 Tahun 1994 tentang perubahan status perusahaan yang awalnya adalah Perusahaan Daerah Bank Pasar menjadi PD. Bank Pasar. Selanjutnya pada tahun 1998 PD. BPR Bank Pasar memperoleh izin usaha menjadi BPR dan setelah itu terdapat perubahan kembali pada nama perusahaan maka secara otomatis izin usaha tersebut mengharuskan perusahaan mengubah nama menjadi PD. BPR Bank Pasar yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor KEP-041/KM.17/1998.

Hal tersebut semata-mata dimaksudkan agar dapat lebih mendorong pertumbuhan ekonomi daerah serta menyiapkan peningkatan layanan terhadap pertumbuhan masyarakat Jombang dan juga diharapkan dapat membantu duniausaha khususnya di Kabupaten Jombang. Dengan keberadaan PD. BPR Bank Pasar tersebut sangatlah membantu dalam merealisasikan program percepatan pembangunan pemerintah Kabupaten Jombang pada khususnya.

Selanjutnya terdapat perubahan kembali yakni pada tanggal 6 November 2013, Pemerintah Kabupaten Jombang kembali mengeluarkan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 17 Tahun 2013 mengenai perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Jombang. Pertimbangan dari perubahan tersebut didasari dengan adanya kebutuhan lembaga keuangan milik pemerintah daerah Kabupaten Jombang yang sehat, berdaya saing, aman, dan terpercaya. Dengan berbagai pertimbangan lain salah satunya adalah keberadaan PD. BPR Bank Jombang yang ternyata mampu membantu memberikan pelayanan langsung kepada masyarakat dalam bidang perbankan serta dipercaya dapat menjadi salah satu penyumbang pendapatan kas daerah. Oleh karena itu, diperlukan adanya perubahan melalui Peraturan Daerah (Perda) tersebut.

Sehubungan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 3 Tahun 1998 tentang Bentuk Hukum Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) membagi menjadi 2 (dua) bentuk yaitu, Perusahaan Daerah (PD) dan Perseroan Terbatas (PT). Bupati Jombang sebagai pemegang saham Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Jombang atau PD. BPR

Bank Jombang menerbitkan Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Jombang dengan ruang lingkup mengatur ketentuan tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum yang semula berbentuk Perusahaan Daerah diubah menjadi Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Jombang atau PT. BPR Bank Jombang Perseroda dalam rangka untuk mencapai tujuan Badan Usaha Milik Daerah dan Restrukturisasi. Dengan berproses juga terkait perijinan, persetujuan, prinsip, dan perubahan bentuk badan hukum kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai lembaga yang mengatur dan mengawasi usaha perbankan. Pada tanggal 29 Mei 2019 dilakukan pembuatan Akta Notariil Nomor 79 oleh Notaris Dr. Hadi Soetopo, SH., M.Kn perihal Pendirian Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Jombang Perseroda, serta keputusan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-0027590.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 30 Mei 2019 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Persoran Terbatas. Sampai pada akhirnya ijin prinsip telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan buktis surat OJK Nomor S-895/KR.042/2019 pada tanggal 25 Oktober 2019 perihal Perubahan Bentuk Badan Hukum Dan Perubahan Nama Bank Saudara. Maka dengan berdasarkan surat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tersebut maka pada tanggal 7 November 2019 PD. BPR Bank Jombang telah resmi berganti badan hukum dan nama perusahaan menjadi PT. BPR Bank Jombang Perseroda dengan mengalihkan seluruh hak dan kewajiban dari badan hukum lama kepada badan hukum baru sesuai dengan akta berita acara yang telah dinotariilkan dan telah melakukan pembubaran badan hukum lama serta mengumumkan perubahan nama bank kepada masyarakat dalam surat kabar dan papan pengumuman.

Pada tahun 2016, PT. BPR Bank Jombang Perseroda mendapatkan kembali penghargaan dari INFOBANK yang kelima kalinya dengan BPR kinerja sangat bagus tingkat nasional, sehingga sekaligus membawa penghargaan GOLDEN AWARDS. Penghargaan tersebut menjadi prestasi dan resolusi yang sangat membanggakan bagi Bank kebanggaan

masyarakat Jombang.

Visi dan Misi PT. BPR Bank Jombang Perseroda yaitu:

1. Visi

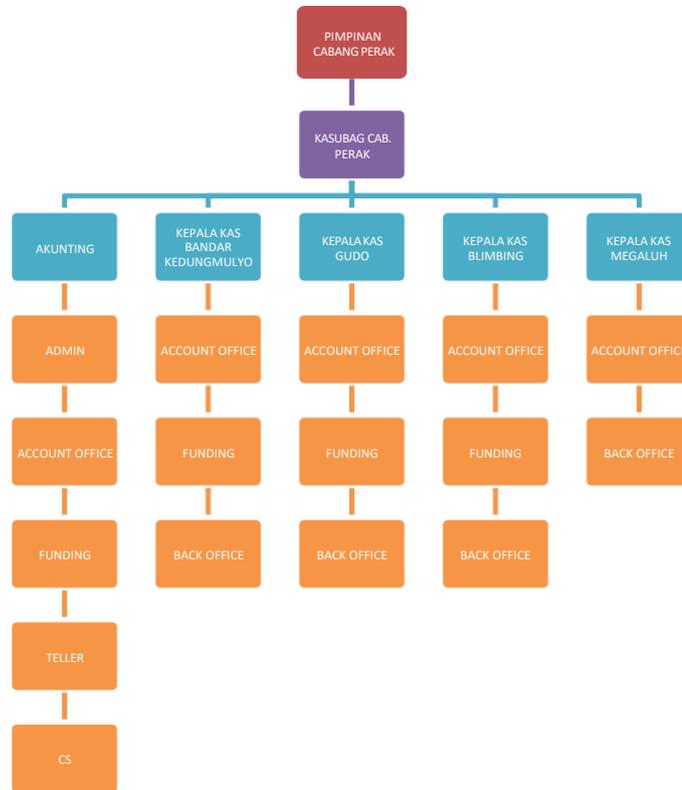
Terwujudnya PT. BPR Bank Jombang yang sehat, berdaya saing, aman dan terpercaya.

2. Misi

- a. Terwujudnya PT. BPR Bank Jombang yang sehat, berdaya saing, aman dan terpercaya
- b. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan kepada UKM, IKM, petani, koperasi dan masyarakat lainnya.
- c. Mendukung program-program pemerintah daerah dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah melalui penyediaan produk dan jasa perbankan yang unggul, berdaya saing dan relevan.
- d. Menjalankan usaha sesuai dengan kaidah-kaidah perbankan yang sehat secara profesional.
- e. Meningkatkan kapasitas manajemen kelembagaan kompetensi SDM untuk mendukung pertumbuhan kegiatan usaha BPR serta memberikan nilai tambah bagi stakeholder

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan/Instansi

Berikut adalah struktur organisasi PT. BPR Bank Jombang Perseroda Cabang Perak, berikut adalah bagannya:



Gambar 2.2

Struktur Organisasi PT. BPR Bank Jombang Perseroda Cabang Perak

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

PT. BPR Bank Jombang sebagai salah satu badan usaha milik daerah yang bergerak dalam bidang jasa keuangan, dalam menjalankan usahanya diatur denganperundang-undangan yaitu UU No. 7 tahun 1992 sebagaimana diperbarui dengan UU No. 10 tahun 1998 bahwa bank perkreditan rakyat adalah bank yang menghimpun dana dari masyarakat atau pihak ke tiga yang berupa deposito dan tabungan serta menyalurkan dana dalam bentuk kredit.

Adapun kegiatan yang dilakukan oleh Bank Jombang adalah :

1. Menghimpun dana (*Funding*) dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dalam bentuk deposito dan tabungan yang meliputi :
 - a. Simpati (Simpanan Punya Arti) merupakan tabungan yang diperuntukkan untuk perseorangan dan badan usaha.
 - b. Simarmas merupakan tabungan yang diperuntukkan untuk masyarakat dalam bentuk arisan.
 - c. Sipelmas diperuntukkan bagi pelajar dan mahasiswa yang bertujuan untuk mendidik, memperkenalkan dan menumbuhkan budaya menabung sejak dini.
2. Memberikan kredit kepada masyarakat (*Lending*) yang meliputi :
 - a. Kredit Pegawai yang merupakan kredit yang diberikan kepada pegawai yangberpenghasilan tetap.
 - b. Kredit Program merupakan kredit yang diberikan kepadausaha produktif milik perorangan atau badan usaha.
 - c. Kredit Umum yang merupakan kredit yang ditunjukkan pada debitur secara umum untuk keperluan modal kerja atau investasi

BAB III

PELAKSANAAN KULIAH KERJA MAGANG

3.1 Pelaksanaan Kerja Magang

PT. BPR Bank Jombang Perseroda merupakan Bank Perkreditan Rakyat yang mempunyai jaringan terluas di wilayah Jombang dan Mojokerto. Bank Jombang berdiri pada tanggal 31 Maret 1978 sebagai Bank Milik Pemerintah Kabupaten Jombang. Kantor pusat Bank Jombang terletak di Jl. KH Wahid Hasyim No. 26 Jombang, Jawa Timur. PT. BPR Bank Jombang Perseroda telah membuktikan dirinya sebagai Bank Perkreditan Rakyat yang berprestasi dan bermutu dengan melalui penghargaan-penghargaan yang didapat oleh PD. BPR Bank Jombang. Bank Jombang memiliki citra yang baik di masyarakat, kami sebagai mahasiswa ingin melaksanakan Kuliah Kerja Magang di PT. BPR Bank Jombang Perseroda dengan harapan bahwa ketika kami magang di Bank Jombang banyak pengetahuan, ilmu serta wawasan yang bisa saya dapatkan.

Dalam melaksanakan Kuliah Kerja Magang (KKM) di PT. BPR Bank Jombang Perseroda Cabang Perak, saya ditempatkan pada bagian Administrasi yang sesuai dengan prodi akuntansi yang kami ambil. Begitu banyak pengetahuan yang kami ketahui ketika kami magang selama satu bulan di perusahaan. Dalam proses magang tersebut, kami melakukan suatu pengamatan terhadap kredit macet pada kantor kas. Ternyata pada Cabang Perak juga terdapat suatu kendala kredit macet oleh nasabah. Dengan begitu, dalam laporan ini kami akan membahas tentang proses penanganan kredit macet pada PT. BPR Bank Jombang Perseroda Cabang Perak.

3.2 Hasil Pengamatan di Tempat Magang

3.2.1 Non Performing Loans (NPL) atau Kredit Macet pada PT. BPR Bank Jombang Perseroda

NPL merujuk pada pinjaman atau kredit dimana nasabah tidak dapat membayar angsuran atau bunga secara tepat waktu sesuai dengan perjanjian kredit. Dari beberapa alasan mengapa pinjaman

atau kredit dapat menjadi NPL adalah ketidakmampuan nasabah, kredit bermasalah dan krisis ekonomi. Penting dicatat bahwa NPL adalah sumber risiko bagi bank. Bank yang memiliki tingkat NPL yang tinggi mungkin akan mengalami kerugian finansial karena bank tidak hanya kehilangan pendapatan dari bunga angsuran yang tidak dibayar, tetapi juga mungkin harus mengeluarkan biaya untuk mengelola piutang macet dan memulihkan kredit yang bermasalah.

Untuk mengelola risiko NPL, bank memiliki kebijakan ketat dalam memberikan kredit, melakukan analisis kredit yang mendalam dan memiliki prosedur penagihan yang efisien. Selain itu, bank dapat membentuk cadangan dana khusus (*provision for bad debt*) untuk menutupi potensial kerugian yang timbul dari NPL. Pemerintah dan otoritas pengawas keuangan biasanya juga memiliki peraturan dan pedoman yang mengatur bagaimana bank harus mengatasi NPL dan melaporkannya dalam laporan keuangan bank untuk menjaga transparansi dan stabilitas sektor perbankan.

Pada data laporan keuangan PT.BPR Bank Jombang Perseroda, NPL Nett Tahun 2021 memiliki persentase 3,28% dan pada Tahun 2022 memiliki persentase 2,39%. Pada tahun 2022 memiliki indikator baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa Bank Jombang menunjukkan perbaikan dalam portofolio kredit bank dalam hal risiko kredit yang lebih rendah. Dengan kata lain, Bank Jombang telah berhasil mengurangi jumlah kredit macet dengan mengambil tindakan yang efektif untuk menyelesaikan kredit yang ada.

3.2.2 Pencatatan NPL atau Kredit Macet pada Laporan Keuangan

Pencatatan Non Performing Loans (NPL) dalam laporan keuangan bank melibatkan beberapa komponen yang mencerminkan tingkat kredit macet dalam portofolio bank. Berikut adalah pencatatan NPL pada laporan keuangan :

1. Laporan Neraca (Balance Sheet)

- Piutang Macet (Non Performing Loans)

NPL akan dicatat dalam laporan neraca bank sebagai bagian dari piutang yang belum tertagih atau portofolio kredit yang bermasalah. NPL dikelompokkan berdasarkan jenis kredit (misalnya, kredit konsumen, kredit bisnis) dan tingkat risiko.

- Cadangan untuk Piutang Macet (Provision for Bad Debt)
Bank juga akan mencatat cadangan dana khusus yang telah dibentuk dalam laporan neraca sebagai liabilitas. Cadangan ini merupakan dana yang telah disisihkan oleh bank untuk menutupi potensi kerugian yang timbul akibat NPL.

2. Laporan Laba Rugi (Income Statement)

- Kerugian Penyusutan Aset (Impairment Loss)
Apabila ada kerugian yang signifikan yang telah diantisipasi dari NPL, bank akan mencatat kerugian tersebut sebagai beban dalam laporan laba rugi. Hal tersebut mencerminkan penurunan nilai kredit yang bermasalah dan akan mengurangi laba bersih bank.
- Pendapatan Bunga yang Hilang (Interest Income Lost)
Bank juga akan mencatat pendapatan bunga yang telah hilang sebagai akibat dari NPL dalam laporan laba rugi. Hal tersebut mencerminkan kenyataan bahwa bank tidak akan menerima bunga penuh dari kredit yang tidak dibayar.

3. Catatan Atas Laporan Keuangan (Notes to Financial Statement)

Catatan atas laporan keuangan akan memberikan informasi lebih rinci tentang NPL dan cadangan untuk piutang macet yaitu mencakup detail tentang komposisi NPL berdasarkan jenis kredit, perubahan dalam cadangan dana, dan faktor-faktor yang memengaruhi estimasi kerugian.

3.2.3 Kendala yang Dihadapi Pihak Bank

Dalam hal ini yaitu karyawan bagian angsuran kredit PT.BPR Bank Jombang, Pada bagian angsuran kredit pada PT.BPR Bank

Jombang terdapat kendala-kendala yang dilalui. Kendala tersebut menggambarkan situasi, dimana persetujuan pengembalian kredit mengalami resiko kegagalan bahkan cenderung menuju atau mengalami kerugian yang potensial. Kesalahan pihak Bank Jombang yang dapat mengakibatkan kredit macet berawal dari tahap perencanaan, tahap analisis, dan tahap pengawasan.

Kendala dalam pembayaran angsuran kredit berawal dari kurangnya analisa terhadap nasabah. Untuk memberikan kredit, seharusnya bagian kredit harus bisa menganalisis dengan baik apakah nasabah memiliki riwayat perkreditan yang baik. Analisis kredit dilakukan oleh bagian kredit yang melakukan analisa dari awal hingga proses pencairan kredit. Pada awal pengajuan kredit, bagian kredit akan melakukan pengecekan riwayat pinjaman nasabah melalui web resmi OJK. Setelah dilakukan pengecekan, bagian kredit akan menganalisa nasabah, melakukan survey, hingga proses pencairan kredit. Sehingga dengan prosedur awal kredit ini diharapkan tidak memberikan resiko potensi kredit macet yang merugikan Bank Jombang Tetapi resiko kredit macet tidak hanya menjadi kesalahan daribagian kredit dalam hal analisa kreditnya.

Kredit macet dalam PT.BPR Bank Jombang ini juga disebabkan oleh kurangnya evaluasi mengenai sistem perhitungan angsuran Dalam penetapan suatu sistem internal perusahaan, utamanyamengenai sistem perhitungan angsuran kredit PT.BPR Bank Jombang ini perlu adanya evaluasi sistem. Banyaknya kredit macet dan piutang tak tertagih pada BPR ini disebabkan adanya kurangnya evaluasi sistem. Kemudian tidak adanya koordinasi yang baik antara bagian kredit dan angsuran berdasarkan pengamatan di tempat magang, pada saat melakukan analisa kredit dan penetapan calon nasabah tidak ada koordinasi yang baik mengenai analisa kredit dengan sistem perhitungan angsuran . Bagian kredit yang hanya menganalisis berdasarkan agunan yang dimiliki, sedangkan bagian angsuran yang hanya menghitung nominal angsuran dan menghubungi

nasabah jika sudah jatuh tempo masa pembayaran angsuran. Dalam hal ini, kurang terjalannya koordinasi yang sehat untuk meminimalisir resiko kredit macet atau bisa juga disebut piutang

3.3 Landasan Teori

3.3.1 Pengertian Bank

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1998 pasal 1 (2) Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Sedangkan menurut para ahli (Rahmadhani & Mawardi, 2011) Bank merupakan lembaga yang menghubungkan antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana, dan memperlancar arus pembayaran, serta mencari keuntungan dari usaha yang dijalankannya.

Berdasarkan defenisi-defenisi tersebut dapat di simpulan bahwa fungsi bank ada dua yaitu sebagai penghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana kembali kemasyarakat melalui kredit.

3.3.2 Fungsi bank

(Konch, 2012) menyatakan bahwa Fungsi bank sebagai lembaga intermediasi khususnya dalam penyaluran kredit mempunyai peranan penting bagi pergerakan roda perekonomian secara keseluruhan dan memfasilitasi pertumbuhan ekonomi. Menurut (Rahmadhani & Mawardi, 2011) secara umum fungsi utama bank adalah menghimpun dan dari masyarakat dan menyalurkannya

kembali pada masyarakat untuk berbagai tujuan atau sebagai financial intermediary. Secara lebih spesifik fungsi bank sebagai berikut:

- a. *Agent of Trust Dasar* utama kegiatan perbankan adalah trust atau

kepercayaan, baik dalam hal penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Masyarakat akan mau menitipkan dananya di bank apabila dilandasi oleh unsur kepercayaan.

- b. *Agent of Development* Tugas bank sebagai penghimpun dan penyaluran dana sangat diperlukan untuk kelancaran kegiatan perekonomian di sektor riil. Kegiatan bank tersebut memungkinkan masyarakat untuk melakukan investasi, distribusi, dan juga konsumsi barang dan jasa, mengingat semua kegiatan investasi-distribusi-konsumsi berkaitan dengan penggunaan uang.
- c. *Agent of Services* Di samping melakukan kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana, bank juga memberikan penawaran jasa-jasa perbankan yang lain kepada masyarakat. Jasa-jasa yang ditawarkan bank ini erat kaitannya dengan kegiatan perekonomian masyarakat secara umum.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tentang fungsi bank dapat disimpulkan bahwa, fungsi bank berkaitan dengan pergerakan roda perekonomian masyarakat untuk melancarkan pembiayaan bagi pengusaha atau individu dalam melakukan kegiatan transaksi yang berhubungan dengan bank.

3.3.3 Pengertian kredit

Kata kredit berasal dari bahasa Romawi yaitu “credere” yang artinya percaya, kredit dapat diartikan juga sebagai pemberian prestasi (misalnya uang, barang) dengan balas prestasi (kontraprestasi) yang akan terjadi pada waktu yang akan datang (Dwi Riyadi, 2009).

(Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10, 1998) menyatakan bahwa kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu

tertentu dengan pemberian bunga.

Pemberian kredit dilakukan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui pinjaman dana atau pemberian investasi berupa barang atau uang yang dapat di gunakan dan kemudian dikembalikan dalam jangka waktu yang telah di tentukan sesuai perjanjian pada awal pemberian kredit.

3.3.4 Jenis-Jenis Kredit

Didalam undang-undang tidak di jelaskan secara rinci tentang jenis-jenis kredit. menurut (Aman, 2009) jenis- jenis kredit sebagai berikut:

a. Kredit menurut sifat penggunaannya

Kredit ini digunakan Kreditur untuk keperluan sebagai berikut:

1) Kredit konsumtif Adalah

Kredit konsumtif Adalah fasilitas kredit yang diberikan bank kepada debitor untuk keperluan pembelian barang-barang konsumsi yang diperlukan debitor.

2) Kredit Produktif

Kredit yang ditujukan untuk keperluan produksi dalam arti luas. Melalui kredit produktif, utility uang dan barang akan bertambah meningkat.

b. Kredit menurut keperluannya

Kredit menurut keperluannya dapat di bedakan sebagai berikut:

1) Kredit investasi

Kredit ini diberikan untuk keperluan penanaman modal.Kredit ini tidak dimaksudkan untuk pertambahan barang, modal serta fasilitas- fasilitas lainnya yang berhubungan erat dengan hal itu.Misalnya untuk membangun pabrik, gudang, membeli atau mengganti mesin- mesin dan lain-lain.

2) Kredit eksploitasi

Kredit eksploitasi adalah kredit yang diberikan kepada para nasabah untuk keperluan menutup biaya eksploitasi

perusahaan secara luas baik berupa pembelian bahan-bahan baku, bahan-bahan penolong, maupun biaya produksi lainnya. Kredit eksploitasi dan investasi pada dasarnya dimaksudkan untuk meningkatkan produktivitas baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

3) Kredit Perdagangan

Kredit perdagangan ini dipergunakan untuk keperluan perdagangan pada umumnya. Dengan kredit ini dapat dilakukan pemindahan barang dari suatu tempat ke tempat lainnya, sehingga dapat membawa peningkatan *utility of place* dari barang-barang yang bersangkutan.

c. Kredit menurut jangka waktu

- 1) Kredit jangka pendek, jangka waktu selama-lamanya satu tahun
- 2) Kredit jangka menengah adalah kredit yang berjangka waktu satu sampai dengan tiga tahun
- 3) Kredit jangka panjang, kredit jangka panjang yaitu kredit yang berjangka waktu lebih dari tiga tahun.

d. Kredit menurut cara pemakaiannya Kredit ini dapat digolongkan menjadi :

- 1) Kredit dengan uang muka
Pada kredit uang muka ini, penarikan kredit dilakukan sekaligus dalam arti kata maksimum kredit pada waktu penarikan pertama sepenuhnya.
- 2) Kredit rekening koran
Dalam sistem ini debitor menerima seluruh kreditnya dalam bentuk rekening koran dan kepadanya diberikan blangko cek. Nasabah bebas melakukan penarikan-penarikan kreditnya sesuai dengan yang dibutuhkan untuk usahanya sampai batas maksimum kredit yang ditetapkan, sedang rekening koran pinjamannya diisi menurut besarnya kredit yang ditarik.

Penarikan yang telah melebihi batas maksimum telah ditetapkan tidak dikabulkan.

e. Kredit menurut jaminannya

1) Kredit tanpa jaminan

Kredit ini diberikan kepada nasabah tanpa adanya jaminan. Kredit tanpa jaminan ini disebut juga kredit blangko. Dalam dunia perbankan di Indonesia, jenis ini tidak lazim dipergunakan karena mengandung resiko yang besar bagi bank.

2) Kredit dengan jaminan

Kredit ini diberikan kepada setiap nasabah (debitor) yang sanggup menyediakan suatu benda tertentu atau surat berharga atau orang diikat sebagai jaminan.

Sedangkan menurut (Rivai, 2013) kredit di bedakan sebagai berikut:

a. Kredit Modal Kerja

Kredit ini merupakan kredit yang diberikan untuk memenuh modal kerja baik pengusaha kecil secara perorangan dan kelompok, maupun pengusaha besar perorangan dan berkelompok, pengajuan kredit ini misalnya untuk pembelian bahan baku, bahan penolong, pembayaran tenaga kerja, pembelian barang dagang dan pengembangan usaha-usaha serta kepentingan lainnya.

b. Kredit Konsumtif

Kredit konsumtif merupakan kredit yang diberikan bank yang bersifat untuk keperluan bagi Pegawai, PNS dan Karyawan yang membutuhkan dana dalam pembelian peralatan rumah tangga, pendidikan, pernikahan maupun pengembangan usaha dan lain-lain.

3.3.5 Pengertian Kredit Bermasalah

Dalam pemberian kredit terdapat berbagai resiko termasuk terjadinya kredit yang menyebabkan terjadinya kesenjangan pada proses kegiatan bank yang bersangkutan, kredit bermasalah ini terjadi

kerena adanya kredit yang ditidak tertagih yang menimbulkan kerugian terhadap bank. Menurut (Rivai, 2013) pengertian kredit bermasalah adalah kredit yang sejak jatuh tempo tidak dapat dilunasi oleh debitur sebagaimana mestinya sesuai dengan perjanjian.

Sedangkan menurut (Ambarsita, 2013) kredit bermasalah suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan.

3.4 Usulan Pemecahan Masalah/solusi

Berdasarkan kendala dari hasil pengamatan di PT.BPR Bank Jombang Cabang Perak, bentuk analisa untuk pemecahan masalah yang dihadapi yaitu dengan melakukan penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan pendekatan risiko (risk based bank rating) baik secara individual ataupun konsolidasi. Penilaian ini bertujuan untuk menentukan apakah bank tersebut dalam kondisi sehat, cukupsehat, kurang sehat, dan tidak sehat, sehingga Bank Indonesia sebagai pengawas dan pembina bank-bank dapat memberikan arahan dan petunjuk bagaimana bank tersebut harus dijalankan atau bahkan diberhentikan kegiatan operasinya. Penilaian tingkat kesehatan dapat dilakukan dengan melakukan penilaian kinerja internal melalui evaluasi sistem Internal Perusahaan

Evaluasi sistem dalam internal perusahaan sangat penting dilakukan. Hal ini berkaitan dengan kredit macet berdasarkan sistem perhitungannya. Solusi dari permasalahan ini dapat dilakukan evaluasi internal sistem perusahaan. Dalam hal ini apakah harus dilakukan perbaikan atau bahkan perubahan pada sistem yang berjalan. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir resiko kredit macet atau piutang tak tertagih.

Kemudian usulan pemecahan masalah dari penulis selanjutnya yaitu dengan mengadakannya internal training ulang yang berkaitan dengan koordinasi-koordinasi antar bagian jobdesk karyawan bank, Hal ini tidakhanya berpacu pada target dan tugas masing-masing bagian. Dalam suatu rantai perusahaan haruslah terjadi koordinasi yang baik. Hal tersebut

dapat dilakukan dengan cara sosialisasi guna mengurangi tingkat kredit macet yang terjadi

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan Kuliah Kerja Magang (KKM) yang dilakukan pada PT.BPR Bank Jombang Perseroda Cabang Perak serta berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan oleh penulis, maka penulis dapat menarik suatu kesimpulan, yaitu sebagai berikut :

- 1) Pada data laporan keuangan PT.BPR Bank Jombang Perseroda, NPL Nett Tahun 2021 memiliki persentase 3,28% dan pada Tahun 2022 memiliki persentase 2,39%. Pada tahun 2022 memiliki indikator baik. Dengan kata lain, Bank Jombang telah berhasil mengurangi jumlah kredit macet dengan mengambil tindakan yang efektif untuk menyelesaikan kredit yang ada.
- 2) Pencatatan Non Performing Loans (NPL) dalam laporan keuangan bank melibatkan beberapa komponen yang mencerminkan tingkat kredit macet, antara lain pada Neraca yaitu Piutang Macet dan Cadangan untuk Piutang Macet. Selanjutnya pada Laba rugi yaitu Kerugian Penyusutan Aset dan Pendapatan Bunga yang Hilang. Kemudian pada Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) yang berisi tentang komposisi NPL berdasarkan jenis kredit, perubahan dalam cadangan dana, dan faktor-faktor yang memengaruhi estimasi kerugian
- 3) PT.BPR Bank Jombang memiliki kendala dalam menangani pembayaran angsuran kredit oleh debitur. Kendala dalam pembayaran angsuran kredit ini disebabkan oleh kurangnya analisa kredit serta tidak terjadinya koordinasi yang baik antara bagian kredit dengan bagian angsuran. Kesalahan-kesalahan tersebut menjadi kendala bagian angsuran karena pengembalian kredit mengalami resiko kegagalan bahkan cenderung menuju atau mengalami kerugian yang potensial atau bisa disebut dengan kredit macet.

4.2 Saran

Setelah memperhatikan masalah yang dihadapi oleh PT. BPR Bank Jombang Perseroda Cabang Perak maka penulis memberikan saran-saran Untuk mengantisipasi kredit bermasalah, sebaiknya bank meningkatkan monitoring dan pengawasan terhadap kredit yang diberikan baik mengenai manajemen maupun keadaan debitur, sebelum kredit diberikan pihak bank memperhatikan kriteria calon nasabah guna menghindari terjadinya kredit bermasalah.

4.3 Refleksi Diri

- 1) Relevansi : Magang di PT.BPR Bank Jombang Perseroda Cabang Perak telah memberikan saya pengalaman berharga dan pelajaran yang sangat relevan dalam mengembangkan pemahaman saya tentang dunia perbankan dan praktik-praktik akuntansi serta keuangan.
- 2) Pengalaman : Selama magang di PT.BPR Bank Jombang Perseroda Cabang Perak, saya memiliki kesempatan untuk terlibat langsung dalam operasional sehari-hari perbankan. Saya diberi tanggung jawab dalam melakukan berbagai tugas seperti membantu dalam proses transaksi perbankan serta mengelola arsip dokumen. Pengalaman ini memberi saya pemahaman mendalam tentang bagaimana sebuah bank beroperasi termasuk pentingnya menjaga integritas data dan efisiensi proses.
- 3) Manfaat yang diperoleh : Magang di PT.BPR Bank Jombang memberi saya wawasan praktis yang mendalam tentang dunia perbankan dan akuntansi. Pengalaman ini telah memperkuat pemahaman saya tentang teori-teori yang telah saya pelajari di bangku kuliah dan memberi saya gambaran nyata tentang bagaimana ilmu yang dipelajari dapat diaplikasikan dalam lingkungan kerja sehari-hari.
- 4) Kunci Sukses : menurut saya kunci sukses dalam bekerja antara lain komitmen terhadap tugas dan tanggung jawab, kemauan untuk belajar, kemampuan komunikasi yang baik, kerja tim yang baik serta pengelolaan waktu yang efisien.
- 5) Tindak Lanjut

- Perbaikan/Pengembangan Diri
 - a) Keterampilan komunikasi : Saya akan berfokus pada meningkatkan keterampilan komunikasi baik secara lisan maupun tulisan.
 - b) Keterampilan kepemimpinan : Saya akan mencari peluang untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan dengan terlibat dalam proyek-proyek yang memungkinkan saya memimpin tim.
 - c) Manajemen waktu : Saya akan berusaha meningkatkan manajemen waktu saya, mengidentifikasi kebiasaan yang menghambat produktivitas.
- Pengembangan Karir
 - Networking : Saya akan lebih aktif dalam kegiatan jaringan profesional, seperti seminar. Hal tersebut akan memperluas jaringan kontak dan memperoleh wawasan yang lebih luas tentang trend dan peluang.
- Pendidikan Selanjutnya : Pendidikan formal, pelatihan dan sertifikasi serta pengembangan keahlian baru.

DAFTAR PUSTAKA

- A., Widiyanto. (2015). ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN METODE RISK BASED BANK RATING (RBRR) (Studi pada Bank yang terdaftar di BEI dalam IHSG Sub Sektor Perbankan Tahun 2012-2014). *Akuntansi Bisnis dan Keuangan* .
- Aman, E. P. T. (2009). manajemen perbankan. *Manajemen Perbankan, 1*, 47–48.
- Ambarsita, L. (2013). Analisis penanganan kredit macet. *Manajemen Bisnis, 3*(1), 15–20.
- Jombang, B. (2011). *Dewan Direksi*. Dipetik April 4, 2019, dari Direksi: <http://www.bankjombang.com/direksi/>
- Jombang, P. B. (2018). *PD.BPR Bank Jombang*. Diambil kembali dari Linked in: <http://id.linkedin.com/company/pd--bpr-bank-jombang>
- Virdausy, O. Z. (2017). *evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal PD BPRBank Jombang dalam Efektifitas Pemberian Kredit*. Diambil kembali dari <http://etheses.uin-malang.ac.id/5978/1/12520022.pdf>

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1



SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **SANTOSO, SE**
Jabatan : Kasie SDM & Umum PT. BPR BANK JOMBANG
Alamat : Jl. Presiden KH. Abdurrahman Wahid No. 153-155 Jombang

Menerangkan bahwa :

NO	NAMA	NIM	PRODI
1.	Nera Selvida	2062072	Akuntansi
2.	Nella Novita	2062087	Akuntansi
3.	Nike Gadis Septilia	2062090	Akuntansi
4.	Salma Bennany	2062099	Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diterima untuk melaksanakan Magang Kerja di kantor PT BPR Bank Jombang Perseroda mulai tanggal 10 Juli 2023 sampai dengan 25 Agustus 2023.

Demikian Surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat di gunakan sebagaimana semestinya .

Jombang, 06 Juli 2023
PT. BPR BANK JOMBANG



SANTOSO,SE
Kasie SDM & Umum

PT. BPR BANK JOMBANG PERSERODA
KANTOR PUSAT (BANK JOMBANG TOWER)

Jl. Presiden KH. Abdurrahman Wahid No. 153-155
Jombang Jawa Timur. Kode Pos 61419

Telp. (0321) 870797
Fak. (0321) 854320

Website: www.bankjombang.co.id
Email: info@bankjombang.co.id

LAMPIRAN 2

FORMULIR KEGIATAN MAHASISWA / LOG BOOK

Nama : Nera Selvida
 NIM : 2062072
 Program Studi : Akuntansi
 Tempat KKM : PT. BPR Bank Jombang Perseroda Cabang Perak
 Bagian/Bidang : Administrasi

Minggu ke	Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan Pendamping
1.	10 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Menempelkan slip BLT - Scan berkas - Arsip berkas SPJ - Membantu CS dan Teller 	
	11 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Menempelkan slip pembayaran - Menempelkan slip BLT - Fotocopy berkas - Scan berkas 	
	12 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Menempelkan slip pembayaran - Menempelkan slip BLT - Scan berkas - Penggandaan berkas 	
	13 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Arsip berkas SPJ - Menempelkan slip pembayaran - Menempelkan slip BLT - Scan berkas 	
	14 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Menempelkan slip pembayaran - Menempelkan slip BLT 	

		- Scan berkas	
2.	17 Juli 2023	- Menempelkan slip pembayaran - Arsip berkas deposito - Scan berkas	Ruf.
	18 Juli 2023	- Menempelkan slip pembayaran - Arsip berkas deposito - Scan berkas	Ruf.
	19 Juli 2023	Libur	
	20 Juli 2023	- menempelkan slip pembayaran - Penggandaan berkas - Scan berkas	Ruf.
	21 Juli 2023	- Menempelkan slip pembayaran - Fotocopy berkas - Scan berkas	Ruf.
3.	24 Juli 2023	- Menempelkan slip pembayaran - Scan berkas - Arsip berkas SPJ - Arsip berkas jaminan	Ruf.
	25 Juli 2023	- Menempelkan slip pembayaran - Arsip berkas SPJ dan Jaminan	Ruf.
	26 Juli 2023	- Menempelkan slip pembayaran - Arsip berkas SPJ - Scan berkas	Ruf.
		- Menempelkan slip	

	27 Juli 2023	pembayaran - Scan berkas - Arsip berkas jaminan	Ruf
	28 Juli 2023	- Menempelkan slip pembayaran - Scan berkas - Arsip berkas jaminan	Ruf.
4.	31 Juli 2023	- Menempelkan slip pembayaran - Arsip berkas jaminan - Scan berkas	Ruf
	1 Agustus 2023	- Menempelkan slip pembayaran - Arsip surat dan disposisi surat - Pengarsipan identitas jaminan	Ruf
	2 Agustus 2023	- Menempelkan slip pembayaran - Scan berkas - Membantu CS dan Teller	Ruf
	3 Agustus 2023	- Menempelkan slip pembayaran - Scan berkas	Ruf
	4 Agustus 2023	- Menempelkan slip pembayaran - Scan berkas - Pengarsipan identitas jaminan	Ruf
5.	7 Agustus 2023	- Menempelkan slip pembayaran - Scan berkas - Membantu CS dan Teller	Ruf.
	8 Agustus 2023	- Menempelkan slip	

		pembayaran dan BBM - Scan berkas	
	9 Agustus 2023	- Menempelkan slip pembayaran - Scan berkas - Fotocopy berkas	Ruf.
	10 Agustus 2023	- Arsip berkas SPJ - Menempelkan slip pembayaran - Scan berkas	Ruf.
	11 Agustus 2023	- Menempelkan slip pembayaran - Scan berkas - Pemberkasan identitas jaminan	Ruf.
6	14 Agustus 2023	- Menempelkan slip pembayaran - Scan berkas - Pengarsipan identitas jaminan	Ruf.
	15 Agustus 2023	- Menempelkan slip pembayaran - Scan berkas - Fotocopy berkas	Ruf.
	16 Agustus 2023	- Menempelkan slip pembayaran - Pengarsipan identitas jaminan - Menempelkan slip setoran BBM	Ruf.
	17 Agustus 2023	Libur	
	18 Agustus 2023	- Menempelkan slip pembayaran	Ruf.

		<ul style="list-style-type: none"> - Scan berkas - Membantu CS dan Teller 	<i>Rmf</i>
7	21 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Menempelkan slip pembayaran - Arsip berkas SPJ - Arsip berkas jaminan 	<i>Rmf</i>
	22 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Menempelkan slip pembayaran - Arsip berkas deposito - Arsip berkas jaminan - Disposisi berkas 	<i>Rmf</i>
	23 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Menempelkan slip pembayaran - Scan berkas - Menempelkan slip setoran BBM 	<i>Rmf</i>
	24 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Menempelkan slip pembayaran - Arsip berkas jaminan - Scan berkas 	<i>Rmf</i>
	25 Agustus 2023	Penutupan Kuliah Kerja Magang	

Jombang, 25 Agustus 2023

Mengetahui,

Pendamping Lapangan


(Mur Laili Zakiyah, S.P.)

LAMPIRAN 3



LAMPIRAN 4



**PT. BPR
BANK JOMBANG**
Bank Milik PEMKAB Jombang

LAMPIRAN 4
SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **SANTOSO, SE**
Jabatan : Kasie SDM & Umum PT. BPR BANK JOMBANG
Alamat : Jl. Presiden KH. Abdurrahman Wahid No. 153-155 Jombang

Menerangkan bahwa :

Nama : **NERA SELVIDA**
Prodi/Fakultas : Akuntansi
Perguruan Tinggi : STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG
NIM : 2062072

Bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan Program Kuliah Kerja Magang di PT BPR Bank Jombang Perseroda, Jl. Presiden KH. Abdurrahman Wahid No. 153-155 Jombang, mulai tanggal 10 Juli 2023 sampai dengan 25 Agustus 2023.

Demikian Surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat di gunakan sebagaimana semestinya .

Jombang, 25 Agustus 2023
PT. BPR BANK JOMBANG



SANTOSO, SE
Kasie SDM & Umum

PT. BPR BANK JOMBANG PERSERODA
KANTOR PUSAT (BANK JOMBANG TOWER)
Jl. Presiden KH. Abdurrahman Wahid No. 153-155
Jombang Jawa Timur. Kode Pos 61419

Telp. (0321) 870797
Fax (0321) 854320

Website: www.bankjombang.co.id
Email: info@bankjombang.co.id

LAMPIRAN 5



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PGRI DEWANTARA
PROGRAM STUDI – AKUNTANSI (BAIK SEKALI)
PROGRAM STUDI – MANAJEMEN (B)

Jl. Prof. Moh yamin No.77 Telp. 0321-865180, Fax 0321-853807 Jombang 61471
Email : info@stiedewantara.ac.id website : www.stiedewantara.ac.id

PENILAIAN KULIAH KERJA MAGANG MAHASISWA
STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG

Nama : Nera Selvida
NIM : 2062072
Program Studi : Akuntansi
Tempat Magang : PT BPR Bank Jombang Perseroda Kantor Cabang Perak
Alamat Tempat Magang : Jl. Raya Perak No. 577 Kec. Perak Kab. Jombang
Bagian/Bidang : Administrasi

No.	Aspek Yang Dinilai	Nilai (0 - 100)
1.	Disiplin kerja	85
2.	Kerjasama dalam tim/hubungan dengan rekan kerja	75
3.	Sikap, etika dan tingkah laku saat bekerja	70
4.	Kreativitas dan ketrampilan	70
5.	Kemampuan mengaplikasikan pengetahuan akademis dalam pekerjaan	75
6.	Kemampuan menyesuaikan diri dalam pekerjaan dan lingkungan kerja	70
7.	Kemampuan berkomunikasi	75
8.	Produktivitas kerja*	70
Jumlah		590
Nilai Rata-Rata (Jumlah : 8)		73,75

Catatan : Penilaian harap diisi dalam angka

*Peserta magang menghasilkan produk/ karya

Catatan:

.....

Jombang, 25 Agustus 2023

Pendamping Lapangan



(.....
Mur Lait Zakiyah, S.F.
.....)

LAMPIRAN 6



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PGRI DEWANTARA PROGRAM STUDI – AKUNTANSI (BAIK SEKALI) PROGRAM STUDI – MANAJEMEN (B)

Jl. Prof. Moh yamin No.77 Telp. 0321-865180, Fax 0321-853807 Jombang 61471
Email : info@stiedewantara.ac.id website : www.stiedewantara.ac.id

PENILAIAN KULIAH KERJA MAGANG MAHASISWA

Nama : Nera Selvida
NIM : 2062072
Program Studi : Akuntansi
Tempat Magang : PT.BPR Bank Jombang Perseroda Cabang Perak
Bagian/Bidang : Administrasi

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai (0 - 100)
1.	Keaktifan konsultasi	90
2.	Motivasi	90
3.	Pengetahuan tentang tugas dalam obyek KKM	90
4.	Tata Bahasa dan kerapihan laporan	77
5.	Kejelasan menyampaikan laporan	80
6.	Sistematika laporan	75
7.	Kemampuan mengidentifikasi masalah	80
8.	Kemampuan memberikan alternatif pemecahan masalah	77
Jumlah		659
Nilai Rata-Rata (Jumlah : 8)		82

Catatan : Penilaian harap diisi dalam angka .

Jombang, 25 Agustus 2023
Dosen Pembimbing Lapangan,

(Benih Hartanti, SE., MBA)